



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Maret 2025

Halaman: 6

PSIM Jogja Siapkan Syarat Main di Liga 1

Cari Pelatih, Stadion
hingga Persiapkan Tim EPA

JOGJA - Euforia keberhasilan PSIM Jogja setelah promosi dan menjadi juara di Liga 2 musim 2024/2025 tak membuat manajemen rehat. Mereka kini mulai mengerjakan pekerjaan rumah kekurangan persyaratan untuk menjadi tim Liga 1.

Mereka mulai merealisasikan janji kepada suporter sebelum babak delapan besar lalu. Saat itu suporter mempertanyakan keseriusan manajemen membawa PSIM ke kasta tertinggi Liga Indonesia. Selain promosi, aspek infrastruktur lainnya juga harus dipersiapkan.

Manajer tim PSIM Jogja Razzi Taruna mengungkapkan untuk saat ini pihak manajemen sendiri telah memiliki sejumlah agenda penting yang akan segera dijalankan. Seperti mencari pelatih baru, mempertahankan pemain yang ada, dan mencari pemain, baik asing maupun lokal yang akan



dibubarkan: Para pemain PSIM Jogja merayakan gol yang dicetak Rafinha di final Liga 2 di Stadion Manahan Solo Kamis (27/2). Tim PSIM sudah dibubarkan usai jadi juara.

direkrut untuk menghadapi Liga 1 musim nanti. "Ya persiapan kami lakukan seperti biasa pada umumnya," lontarnya, Selasa (11/3).

Tidak hanya fokus pada pembentukan tim, Razzi juga mengungkapkan, jika pada saat ini pihak manajemen PSIM Jogja juga akan mengurus infrastruktur seperti calon stadion kandang yang akan digunakan. Sekaligus mengembangkan Elite Pro Academy

(EPA) untuk timnya menuju ke Liga 1 nanti. "Kalau yang mengurus infrastrukturnya nanti Cici (Direktur Utama PSIM Jogja Yuliana Tasno). Tapi ini semuanya kami kerjakan bersamaan," ungkapnya.

Pencarian infrastruktur seperti stadion yang akan dijadikan kandang untuk PSIM Jogja memang perlu dipikirkan sejak sekarang. Mengingat Stadion Mandala Krida, Jogja yang sudah identik

Kalau yang mengurus infrastrukturnya nanti Cici (Direktur Utama PSIM Jogja Yuliana Tasno). Tapi ini semuanya kami kerjakan bersamaan."

RAZZI TARUNA

Manajer tim PSIM Jogja

dengan tim Laskar Mataram itu belum siap untuk menggelar pertandingan Liga 1 musim depan.

Fasilitas Stadion Mandala Krida masih terbilang belum lengkap jika PSIM Jogja akan menggelar pertandingan pada malam hari. Sebab Mandala Krida sendiri sejauh ini belum mempunyai lampu untuk pertandingan di malam hari.

Sementara untuk pengembangan EPA sendiri memang harus dibentuk oleh pihak manajemen PSIM Jogja, selain menjadi syarat di kompetisi Liga 1, pengembangan EPA itu juga bertujuan untuk mencetak pemain-pemain muda berkualitas yang akan menjadi tulang punggung Laskar Mataram di masa depan. **(ayu/pra/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005